BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT Kimia Farma, Tbk Plant Bandung periode tahun 1997-2011, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan PT Kimia Farma pada tahun 2006 dan 2010 mengalami naik turun atau dengan kata lain mengalami fluktuasi. Menurunnya tingkat ukuran perusahaan disebabkan oleh perusahaaan yang tidak lagi dengan mudah memperoleh pendanaan pihak eksternal, mengingat tingkat suku bunga yang cukup tinggi sehingga perusahaan kurang dapat memenuhi kebutuhannya untuk membiayai penjualan.
2. Struktur Modal PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung dari tahun 1997 sampai dengan 2009 mengalami fluktuasi meskipun hanya sedikit perubahannya, namun ditahun 2010 struktur modal PT. Kimia Farma mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan adanya penurunan jumlah pinjaman, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap. Dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan.

3. Profitabilitas (NPM) PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung mengalami fluktuasi dari tahun 1997-2011, namun ditahun 2010 nilai profitabilitas terlihat meningkat cukup tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, hali ini disebabkan karena terjadinya perubahan akumulasi penyusutan, namun cukup stabil. Yang berarti resiko pemilik modal semakin aman dalam menanamkan modalnya.
4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (NPM).
    a. Secara parsial korelasi untuk Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas (NPM) rendah dan berlawanan, maksudnya jika semakin kecil Ukuran Perusahaan maka Profitabilitas (NPM) yang dihasilkan akan besar atau tinggi.
    b. Secara parsial korelasi untuk Struktur Modal dengan Profitabilitas (NPM) rendah berlawanan, maksudnya jika semakin besar Struktur Modal maka Profitabilitas yang dihasilkan semakin kecil atau menurun, begitupun sebaliknya.
    c. Secara simultan korelasi untuk Ukuran Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas rendah dan searah, maksudnya jika semakin besar Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal, maka Profitabilitas yang akan dihasilkan besar pula. Adapun besarnya pengaruh tersebut sebesar 15,8%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Ukuran Perusahaan, Struktur modal, dan Profitabilitas (NPM), yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai perusahaan yang telah memiliki pendapatan yang mapan tentu menginginkan citra yang baik. Untuk tetap dapat memiliki citra atau reputasi yang baik di mata kreditur, maka perusahaan harus dapat melakukan efesiensi biaya sehingga laba yang tersedia cukup untuk membayar bunga sebagai balas jasa atas dana yang dipinjamnya.
2. Hendaknya para manajer perusahaan dalam pengambilan setiap keputusan perusahaan dalam menentukan dari mana kebutuhan modalnya dipenuhi, maka perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain berapa besar kebutuhan dana tersebut, dalam bentuk apa sumber dana tersebut, dan berapa lama dana itu digunakan akan berpengaruh pada struktur modal perusahaan yang menunjukkan komposisi perbandingan sumber dana permanen yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai investasinya.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas pada PT. Kimia Farma tetapi tidak sampai kepada pemecahan masalah tentang bagaimana dampak ukuran perusahaan, dan struktur modal itu sendiri terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, peneliti lain yang berminat terhadap permasalahan profitabilitas perusahaan dapat mengembangkan penelitian ini dalam rangka untuk

mengetahui dampak dari ukuran perusahaan, dan struktur modal yang digunakan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dengan sampel yang lebih banyak ataupun pada perusahaan yang berbeda dari penelitian ini.